

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan	: SMKN 1 JAMBU
Mata pelajaran	: Bahasa Inggris
Kelas / Semester	: X / 2
Tema	: Narrative Text
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (3 pertemuan)

### **A. KOMPETENSI INTI**

1. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
2. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### **B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

- 1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar Komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar
- 2.3. Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan Komunikasi fungsional
- 3.9. Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks naratif sederhana berbentuk legenda rakyat, sesuai dengan konteks penggunaannya.

#### **INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

Siswa dapat:

- a. mengidentifikasi generic structure dari teks naratif
- b. mengidentifikasi kata kerja bentuk lampau dalam teks naratif

menjodohkan beberapa kosakata yang digunakan dalam teks naratif dengan maknanya

- c. menyusun dan menulis kembali sebuah teks naratif acak sesuai dengan struktur organisasi yang tepat.
- d. Menulis Teks Naratif dengan menggunakan media picture series.

#### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa dapat mengungkapkan makna teks naratif lisan dan tulis berbentuk cerita rakyat sederhana dengan menunjukkan perilaku kerjasama dalam melaksanakan komunikasi fungsional.

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

- Text Narrative  
( The Legend of Rawa Pening, The legend of Aji Saka )  
Fungsi sosial : Untuk menghibur pembaca, meneladani nilai-nilai moral, cinta tanah air dan menghargai budaya lain.
- Struktur Teks :
  - Pengenalan tokoh dan setting. Example: King, prince, Queen )
  - Komplikasi terhadap tokoh utama . Example: Aji Saka, Prabu Dewata Cengkar
  - Solusi dan akhir cerita
- Unsur Kebahasaan :
  - Menggunakan noun phrase. Example: beautiful princess, wise king, old couple
  - Menggunakan kata sambung untuk membuat paragraph yang padu. Example: then, after that, suddenly, one day
  - Menggunakan kata keterangan untuk menunjukkan lokasi atau tempat terjadinya peristiwa. Example: there, here, in the jungle, very carefully, hapily ever after.
  - Menggunakan kata kerja dalam bentuk past tense : worked, went, did
  - Menggunakan Modal Auxiliary . Example : will, would, can, could
- Generic structure of narrative text  
Orientation : it tells about the setting in time and place, and the characters.  
Complication : it tells about problems to be solved by the characters.  
Resolution : in which the characters finally sort out the complication and find the solution.
- Language features of narrative text

The language features usually found in a narrative text are:

- Specific characters (e.g., Prabu, Queen, Princess, etc)
- Time words (e.g., long long ago, a few month later, one day etc)
- Simple past tense

S+V2

e.g. Many people gathered in the palace

The lake finally sank the kingdom

Regular		Irregular	
V1	V2	V 1	V2
Rule	Ruled	get	Got
Pray	Prayed	go	Went
Love	Loved	give	Gave
Want	Wanted	make	Made
Celebrate	Celebrated	throw	Threw
Gather	Gathered	think	Thought
Call	Called	hear	Heard
Say	said	begin	began

#### E. PENDEKATAN, STRATEGI DAN MODEL PEMBELAJARAN

Pendekatan : Scientific Learning

Strategi : Collaborative Learning

Model : Collaborative learning in Picture Series

#### F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

##### 1. Media

- Powerpoint presentation
- Picture series

##### 2. Alat / Bahan

- LCD
- Laptop
- Whiteboard
- Boardmarker

### 3. Sumber Belajar / Referensi

Anderson, Mark and Anderson, Kathy. 1997. Text Types in English. South Yarra: Macmillan Education Australia.

Sudarwati, Th. M. and Grace, Eudia. 2006. Look Ahead. Jakarta: Erlangga.

Widiati Utami, Rohmah Zuliati, Furaidah. 2016. Bahasa Inggris Kurikulum 2013 edisi revisi 2016. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

## G. LANGKAH PEMBELAJARAN

### Pertemuan 1

Tahap Kegiatan	Aktivitas Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"><li>Membuka kelas dengan salam. (Good morning everyone? How are you today?)</li><li>Mengawali pelajaran dengan doa. (Before we start, let's open our meeting by praying together)</li><li>Mengecek kehadiran siswa. (Is everybody here? Who is absent today?)</li><li>Apersepsi</li></ol>	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"><li>Siswa menyimak contoh teks cerita rakyat yang diperdengarkan guru.</li><li>Siswa mendiskusikan karakter dan setting cerita yang disajikan guru.</li><li>Siswa mengamati nilai moral dari cerita rakyat</li><li>Siswa belajar menemukan gagasan utama, informasi rinci dan informasi tertentu dari cerita.</li></ol> <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"><li>Guru berdiskusi dengan siswa tentang cerita apa saja yang pernah mereka baca atau dengar.</li><li>Guru dan siswa berdiskusi tentang jenis-jenis teks naratif.</li><li>Guru mengingatkan kembali tentang past tense yang akan dipakai dalam pembelajaran Narrative Text.</li></ol>	65 menit

	<p>d. Guru menunjukkan picture series untuk mengaktifkan pengetahuan siswa tentang teks yang akan dipelajari.</p> <p>e. Guru menunjukkan teks naratif dan meminta siswa untuk membaca teks tersebut dalam hati.</p> <p>f. Guru menjelaskan generic structure dan language feature dari teks naratif.</p>	
Kegiatan Akhir	<p>a. Guru menanyakan kesulitan siswa</p> <p>b. Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran</p> <p>c. Guru menyimpulkan review materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya</p> <p>d. penutupan</p>	15 menit

## H. PENILAIAN

### 1. Jenis / Teknik Penilaian

- a. Pengetahuan : Tes Tertulis ( mengidentifikasi struktur organisasi dari Teks Naratif, Mengidentifikasi kata kerja bentuk past tense regular dan irregular, Menjawab pertanyaan dari Teks)
- b. Keterampilan : Tes Tertulis ( Menulis Narrative Text berdasarkan Picture Series tentang The Legend of Telaga Warna )

### 2. Bentuk Instrumen

#### a. Instrumen penilaian pengetahuan

Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Instrumen Penilaian
Mengidentifikasi generic structure dari Teks Narrative	Tes Tertulis	Read and Identify the generic structure of the following Narrative Text
Mengidentifikasi kata kerja bentuk lampau dalam Teks Narrative tertulis	Tes Tertulis	Reread the Text and underline the past verbs then classify them in to regular or irregular verb.
Menyusun dan menulis kembali sebuah Teks narrative acak sesuai dengan struktur organisasi yang tepat	Tes Tertulis	Sequence these jumbled paragraph in to a good Text with the correct generic structure by rewriting the paragraphs.

b. Instrumen penilaian keterampilan menulis

Aspect of writing	Level	Score	Criteria
Vocabulary	Very Good	31 - 40	Sophisticated range, effective words / idiom choice and usage, word from mastery appropriate register.
	Good	26 - 30	Adequate range, occasional errors of words / idiom form, choice, usage but meaning not obscured.
	Fair	21 - 25	Limited range, frequent errors of words / idiom form choices/ usage, meaning confused or obscured.
	poor	10 - 20	Essentially translation, little knowledge of English vocabulary, idioms, word form, not enough to evaluate.
Language Use	Very Good	31 - 40	Effective complex construction, few error of agreement, tenses, number, word order / function, articles, pronouns, preposition but meaning seldom obscured.
	Good	26 - 30	Effective but simple construction, minor problem in complex construction, several errors of agreement, tenses, number, word order / function, articles, pronoun, preposition but meaning seldom obscured.
	Fair	21 - 25	Major patterns in simple / complex construction, frequent error of negation, agreement, tenses, number, word order / function, articles, pronoun, preposition and / or fragments run on, deletions.
	Poor	10 - 20	Virtually no mastery of sentence construction rules, dominated by errors does not communicate, not enough to evaluate.
Mechanics	Very Good	17 - 20	Demonstrate mastery of convention, few errors of spelling, punctuation, capitalization and paragraphing.

	Good	13 - 16	Occasional errors of spelling, punctuation, capitalization, paragraphing, but meaning obscured.
	Fair	9 - 12	Occasional errors of spelling, punctuation, capitalization, paragraphing, poor handwriting, meaning confused or obscured.
	Poor	5 - 8	No mastery of convention, dominated by errors of spelling, punctuation, capitalization, paragraphing, handwriting illegible.

### **Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis Narrative Text**

Nomor	Kategori	Rentang Nilai
1.	Very Good	86 - 100
2.	Baik	76 - 85
3.	Cukup	61 - 75
4.	Kurang	45 - 60

Verifikator  
WKS 1

Jambu, Juli 2021

Guru Mata Pelajaran

Yuliana Setiasih, S.Pd  
NIP. 19870724 201001 2 024

Mawaroh Ken Wardani, S.Pd  
NIP. 19790918 200701 2 005

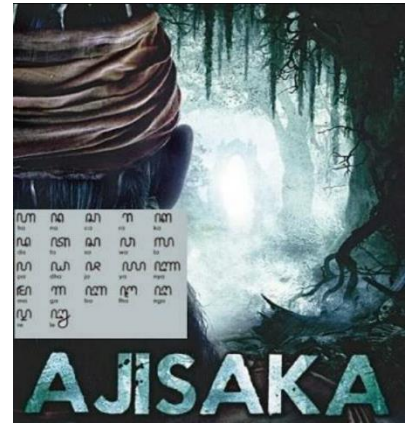
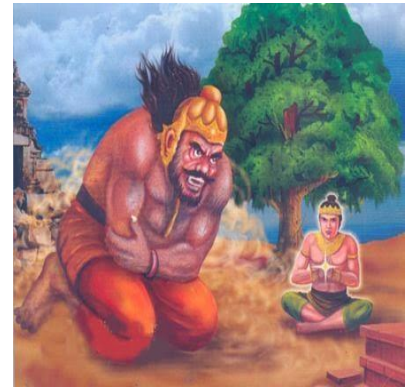
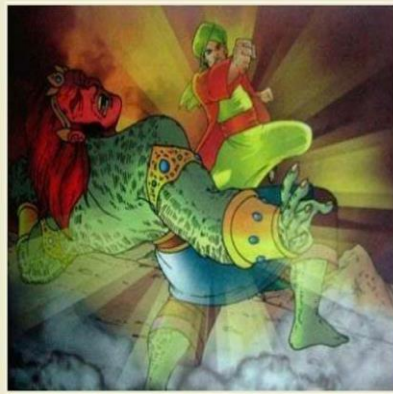
Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Suripan, S.Pd  
NIP 19650120 199003 1 003

Lampiran soal

Rearrange the paragraphs into the correct narrative text!

Sequence these jumbled paragraph in to a good Text with the correct Generic Structure by rewriting the paragraph. Be careful with punctuation and spelling.



- A. Not far from the kingdom, there was Medang Kawit village. A young man with a great supernatural power lived there. His name was Aji Saka. Everybody liked him because Aji Saka was nice, diligent, and kind hearted.
- B. A long time ago there was a kingdom. Its name was Medang Kamulan. The people in the kingdom were very scared. They wanted to leave the kingdom. It all happened because the king was a beast. His name was Prabu Dewata Cengkar and he ate humans! Every day Patih Jugul Muda always provided some humans to be eaten by the king!
- C. The king had to stop his bad behavior, eating humans. Aji Saka then went to the kingdom. He was wearing his magic turban. When he arrived in the kingdom, the king was angry to Patih Jugul Muda. He was not able to give the king some humans. All the villagers already saved themselves by leaving the kingdom.
- D. Aji Saka then ruled the kingdom wisely. He led Medang Kamulan kingdom into its golden moment. The people lived happily and peacefully.
- E. One day, Aji Saka saw an old man was wounded. Some thieves just hit him and stole his money. The old man was the villager in the Medang Kamulan kingdom. He told what happened in his kingdom to Aji Saka. Aji Saka was



very angry. He decided to go to Medang Kamulan to give Prabu Dewata Cengkar a lesson.

- F. Suddenly the turban grew bigger and bigger. It finally covered the whole kingdom. The king was totally angry. He knew Aji Saka was planning to take over his kingdom.
- G. “Who are you, young man? Ha...ha...ha.... I’m glad you are here. I’m starving,” said the king.
- H. He was so happy to see Aji Saka. He thought Aji Saka was there to be eaten by him. “I would gladly let you eat me. But I have one request. You give me your land with the size of my turban,” said Aji Saka. He then took off his turban and threw it on the ground. The king and Aji Saka then measured the size of the turban.
- I. He then attacked Aji Saka. With his supernatural turban, Aji Saka twisted the king’s body and threw him into the ocean. The king never returned to the kingdom. Aji Saka then asked the villagers to come back. They all were very happy. They also asked Aji Saka to be their king.

### **Soal Ulangan**



### **The Story of Sangkuriang and Tangkuban Perahu Mountain**

Once, there was a kingdom in Priangan Land. Lived a happy family. They were a father in form of dog, his name is Tumang, a mother which was called is Dayang Sumbi, and a child which was called Sangkuriang.

One day, Dayang Sumbi asked her son to go hunting with his lovely dog, Tumang. After hunting all day, Sangkuriang began desperate and worried because he hunted no deer. Then he thought to shot his own dog. Then he took the dog liver and carried home.

Soon Dayang Sumbi found out that it was not deer lever but Tumang's, his own dog. So, She was very angry and hit Sangkuriang's head. In that incident, Sangkuriang got wounded and scar then cast away from their home.

Years go bye, Sangkuriang had travel many places and finally arrived at a village. He met a beautiful woman and felt in love with her. When they were discussing their wedding plans, The woman looked at the wound in Sangkuriang's head. It matched to her son's wound who had left several years earlier. Soon she realized that she felt in love with her own son.

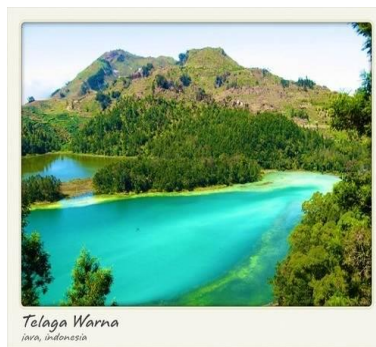
She couldn't marry him but how to say it. Then, she found the way. She needed a lake and a boat for celebrating their wedding day. Sangkuriang had to make them in one night. He built a lake. With a dawn just moment away and the boat was almost complete. Dayang Sumbi had to stop it. Then, she lit up the eastern horizon with flashes of light. It made the cock crowed for a new day.

Sangkuriang failed to marry her. She was very angry and kicked the boat. It felt over and became the mountain of Tangkuban Perahu Bandung.

1. Find Verb 1 and Verb 2 in the story of Tangkuban perahu (10) !
2. Which paragraph is the complication of the story ?
3. Who is the main character of the story ?
4. Who is Dayang Sumbi ?
5. Why was Dayang Sumbi angry with Sangkuriang ?
6. What is the requirement for Sangkuriang to marry Dayang Sumbi ?
7. Could Sangkuriang marry with Dayang Sumbi ?
8. Where is the setting of the story ?
- 9.” In that incident, Sangkuriang got wounded and scar then cast away from their home.  
What does the word ‘scar ‘ mean to.....
10. What is the moral value of the story ? (2)

**Soal Ulangan aspek keterampilan**

Write a story of the Legend of Telaga Warna by making as many sentences based on the picture series.



Regular		Irregular	
V1	V2	V 1	V2
Rule	Ruled	get	Got

Pray	Prayed	go	Went
Love	Loved	give	Gave
Want	Wanted	make	Made
Celebrate	Celebrated	throw	Threw
Gather	Gathered	think	Thought
Call	Called	hear	Heard
Say	said	begin	began

### The Legend of Telaga Warna

Long long ago, there was a kingdom in West Java. The kingdom was ruled by a king named His Majesty Prabu.

Prabu was a kind and wise king. But it was a pity that Prabu and his queen hadn't got any children. The queen often cried. That was why Prabu went to the jungle. There he prayed to God every day, begging for a child.

A few months later, the queen got pregnant. Nine months later, a princess was born. Prabu and Queen loved their beautiful daughter so much. They gave whatever she wanted. It made Princess turn into a very spoiled girl.

One day, the princess celebrated her 17<sup>th</sup> birthday party. Many people gathered in the palace. Then, Prabu took out a necklace which was made from gold and jewel.

"My beloved daughter, today I give you this necklace. Please, wear this necklace," said Prabu.

"I don't want to wear it! It's ugly!" shouted the princess. Then she threw the necklace. The beautiful necklace was broken. The gold and jewels were spread out on the floor. Everybody couldn't say anything. They never thought that their beloved princess would do that cruel thing. In their silence, people heard the queen crying. Every woman felt sad and began crying, too. Then, everybody was crying. Then, there was a miracle. Earth was crying.

Suddenly, from the underground, a spring emerged. It made a pool of water. Soon, the place became a big lake. The lake finally sank the kingdom.

Nowadays, people called the lake "Telaga Warna". It means "Lake of Color". On a bright day, the lake is full of color. These colors come from shadows of forest, plants, flowers, and sky around the lake. But some people said that the colors are from the princess's necklace, which spreads at the bottom of the lake.